

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dalam penelitian ini peneliti berkolaborasi dengan seorang konselor sebaya untuk melaksanakan layanan bimbingan kelompok dalam mengatasi *people pleaser* pada mahasiswa Bimbingan Konseling Islam UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Layanan bimbingan kelompok dilakukan dengan 2 siklus yang masing-masing di dalamnya terdapat empat tahapan yaitu menyusun rancangan tindakan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Pelaksanaan kegiatan layanan bimbingan kelompok pada siklus I masih terdapat kekurangan pada teknik dan belum berjalan dengan sebaik mungkin, sehingga perlu adanya evaluasi untuk kemudian dilanjutkan pada siklus berikutnya. Pada siklus II telah terdapat perbaikan pada proses kegiatan layanan bimbingan kelompok yang dilakukan oleh pemimpin kelompok terlihat dari hasil observasi baik yang peneliti lakukan kepada pemimpin kelompok maupun observasi yang peneliti lakukan kepada anggota kelompok. Perubahan pada *people pleaser* pun terlihat dari hasil analisis LAISEG (penilaian segera). Dari hasil LAISEG tersebut juga dapat menggambarkan perubahan respon anggota kelompok terhadap pelaksanaan

kegiatan layanan bimbingan kelompok yang dilakukan oleh pemimpin kelompok.

Hasil observasi dan analisis LAISEG dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan layanan bimbingan kelompok dapat membantu mahasiswa dalam mengatasi *people pleaser* yang mungkin mengganggu serta sebagai bentuk pencegahan agar masalah *people pleaser* tidak terjadi pada diri mereka sesuai dengan salah satu tujuan dari layanan bimbingan kelompok.

B. Saran

1. Universitas yang berhasil bukan hanya bisa menghasilkan mahasiswa dengan nilai akademik yang tinggi tetapi mahasiswa yang mempunyai kepribadian terpuji, maka dari itu universitas jangan hanya memperhatikan masalah peningkatan kemampuan akademik saja tetapi harus juga memperhatikan perkembangan kepribadian mahasiswa khususnya kondisi kesehatan mentalnya.
2. Untuk menangani masalah perkembangan kepribadian mahasiswa dapat dilakukan melalui pemberian layanan bimbingan dan konseling sehingga universitas hendaknya bisa memberikan perhatian, dukungan, sarana dan kesempatan yang seluas-luasnya kepada guru pembimbing/konselor untuk menyelenggarakan kegiatan layanan bimbingan dan konseling kepada seluruh civitas yang ada di lingkungan universitas terutama kepada mahasiswa.